

Konsep Umum dan Fungsi Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)

Asep Hidayat^{1*}, Shalahuddin², Ade Irawan³, Rika Rahmanita⁴, Melvi Melinda⁵

¹⁻⁵ Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: asephd00@gmail.com^{1*}, shalahudinjambi@gmail.com², irwanade20001@gmail.com³, rahmanitarika3@gmail.com⁴, meilindamelvi@gmail.com⁵

*Penulis Korespondensi: asephd00@gmail.com

Abstract: Learning design is a fundamental component in the educational process, as it serves as a foundation for teachers in planning, implementing, and evaluating learning activities systematically and purposefully. In the context of Islamic Religious Education (PAI), learning design has a broader role, not only focusing on the delivery of religious knowledge, but also encompassing the formation of character, morals, and strengthening Islamic values in students. This paper discusses the general concept and function of learning design in PAI through theoretical studies from various literature and expert views. The results of the discussion indicate that PAI learning design must be prepared comprehensively by considering the components of objectives, materials, methods, media, and evaluation that are aligned with Islamic values. In addition, learning design serves as a practical guideline for teachers to create effective, efficient, innovative learning that is able to respond to the challenges of modern developments. Good learning design also contributes to increased learning motivation, optimal achievement of competencies, and the formation of students who are faithful, pious, and have good morals. Thus, understanding the concept and function of learning design is crucial for educators in their efforts to improve the quality of PAI learning as a whole.

Keywords: Curriculum Components; Islamic Values; Learning Design; Learning Motivation; Religious Education.

Abstrak: Desain pembelajaran merupakan komponen fundamental dalam proses pendidikan, karena berfungsi sebagai landasan bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar secara sistematis dan terarah. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), desain pembelajaran memiliki peran yang lebih luas, tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan agama, tetapi juga mencakup pembentukan karakter, akhlak, serta penguatan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Makalah ini membahas konsep umum serta fungsi desain pembelajaran dalam PAI melalui kajian teoritis dari berbagai literatur dan pandangan ahli. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI harus disusun secara komprehensif dengan memperhatikan komponen tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, desain pembelajaran berfungsi sebagai pedoman praktis bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif, dan mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Desain pembelajaran yang baik juga berkontribusi pada meningkatnya motivasi belajar, tercapainya kompetensi secara optimal, serta terbentuknya peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dengan demikian, pemahaman terhadap konsep dan fungsi desain pembelajaran sangat penting bagi pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI secara menyeluruh.

Kata Kunci: Desain Pembelajaran; Komponen Kurikulum; Motivasi Belajar; Nilai-Nilai Islam; Pendidikan Agama.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terencana dan terarah dalam membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan formal, kegiatan pembelajaran menjadi inti dari keseluruhan proses pendidikan, karena di sanalah terjadi interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung efektif, efisien, dan bermakna, dibutuhkan suatu rancangan yang matang, yang dikenal dengan desain pembelajaran. Desain pembelajaran pada

dasarnya merupakan suatu perencanaan sistematis yang mencakup langkah-langkah strategis untuk membantu guru menyusun proses belajar mengajar agar berjalan sesuai tujuan. Desain ini tidak hanya menyangkut aspek teknis, seperti pemilihan media atau metode, tetapi juga aspek filosofis dan psikologis yang mendasari bagaimana proses belajar berlangsung. Melalui desain pembelajaran, guru memiliki peta jalan (road map) yang jelas untuk mengarahkan aktivitas pembelajaran sehingga tidak berjalan secara spontan atau tanpa arah.

Manusia menjadi makhluk Allah SWT yang paling sempurna jika dibandingkan dengan makhluk yang lainnya (Al-Ghazali, 2013). Sebagai bekal manusia dalam menjalankan tugasnya, maka Allah karuniakan kepada hamba-Nya potensi yang dapat dipergunakan sebagai pengembangan sebagai seorang hamba (Ibn Khaldun, 2001). Ilmu merupakan bagian terpenting dalam sebuah perkembangan dan kemajuan suatu negara melalui proses pendidikan (Al-Attas, 1993). Untuk itu diperlukan sebuah kesinambungan yang relevan antara ilmu dan pendidikan demi tercapainya sebuah kemaslahatan (Azra, 2012).

Kegiatan pembelajaran PAI yang tidak dirancang dengan baik sering kali mengakibatkan proses belajar menjadi monoton dan berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga peserta didik hanya menjadi penerima pasif tanpa memiliki kesempatan untuk berpikir kritis dan kreatif. Oleh sebab itu, desain pembelajaran PAI yang baik harus memperhatikan prinsip-prinsip andragogi dan pedagogi Islam, di mana peserta didik diposisikan sebagai subjek aktif yang terlibat dalam membangun pemahamannya sendiri terhadap nilai-nilai keislaman. Dengan pendekatan yang demikian, pembelajaran tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran spiritual dan moral dalam diri peserta didik. Selain itu, dalam konteks masyarakat modern yang sarat dengan tantangan globalisasi, arus informasi, dan perubahan nilai-nilai sosial, pembelajaran PAI harus mampu menjawab kebutuhan zaman tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam. Desain pembelajaran menjadi alat penting untuk menjembatani nilai-nilai tradisional Islam dengan realitas kehidupan modern yang dihadapi peserta didik. Melalui desain pembelajaran yang inovatif, guru dapat memilih pendekatan, metode, dan media yang relevan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik terhadap ajaran Islam.

Secara praktis, desain pembelajaran PAI juga membantu guru dalam menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, pemilihan materi yang sesuai, metode pembelajaran yang efektif, serta alat evaluasi yang tepat untuk mengukur keberhasilan belajar. Tanpa desain yang baik, proses pembelajaran berisiko kehilangan arah, tidak terukur, dan tidak mampu mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan kata lain, desain pembelajaran merupakan fondasi utama bagi guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan memastikan bahwa pembelajaran

berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang komprehensif. Oleh karena itu, memahami konsep umum dan fungsi desain pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi hal yang sangat penting, terutama bagi para pendidik, calon guru, dan praktisi pendidikan Islam. Pemahaman yang mendalam terhadap desain pembelajaran tidak hanya memperkuat kemampuan pedagogik guru, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Desain Pembelajaran

Secara etimologis, desain berarti rancangan atau perencanaan. Sedangkan pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, desain pembelajaran adalah suatu proses sistematis dalam merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar agar tercapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa desain pembelajaran merupakan proses perancangan secara sistematis untuk mengembangkan instrumen-instrumen pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan seefektif mungkin. Dalam pengembangan desain pembelajaran.

Desain pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses sistematis pemecahan masalah pembelajaran melalui proses perencanaan bahan, kegiatan-kegiatan, sumber-sumber, dan evaluasi belajar. Desain pembelajaran dirancang untuk membantu proses belajar peserta didik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Keberhasilan belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal datang dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri peserta didik. Desain pembelajaran berkaitan dengan faktor eksternal, oleh karena itu kondisi eksternal dapat membangkitkan kondisi internal peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pembelajaran diartikan sebagai usaha guru dalam merancang lingkungan serta kondisi yang memungkinkan membangkitkan kemauan, kesiapan, serta kemampuan peserta didik untuk belajar menurut Dick dan Carey, desain pembelajaran merupakan proses sistematis yang terdiri atas analisis kebutuhan, perumusan tujuan, pengembangan materi, pemilihan strategi, dan evaluasi. Sedangkan menurut Reigeluth, desain pembelajaran adalah upaya mengatur komponen pembelajaran (tujuan, isi, metode, dan evaluasi) agar dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik. ada empat pertanyaan pokok yang harus dijawab, yaitu:

- a. Apa tujuan pendidikan/pembelajaran yang ingin dicapai sekolah? Pertanyaan ini menyangkut penentuan tujuan atau kompetensi pembelajaran.

- b. Pengalaman belajar apa yang harus disediakan untuk pencapaian tujuan tersebut? Pertanyaan ini menyangkut mengenai strategi, metode, dan media pembelajaran.
- c. Bagaimana cara mengemas pengalaman belajar agar efektif? Pertanyaan ini menyangkut urutan kegiatan pembelajaran.
- d. Bagaimana cara menentukan bahwa tujuan tersebut telah tercapai? Pertanyaan ini menyangkut tentang evaluasi atau penilaian.

Keempat pertanyaan tersebut merupakan faktor penting dalam perkembangan model desain pembelajaran sehingga melahirkan model-model desain pembelajaran menurut beberapa ahli. Terdapat enam orientasi pada model desain pembelajaran.

- 1) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Kelas Model ini lazim digunakan untuk merancang pembelajaran pada level mikro (yaitu kelas) yang hanya dilakukan di setiap dua jam pelajaran atau lebih. Dalam hal ini, tugas guru hanya memilih isi materi, merencanakan strategi pembelajaran, menyampaikan materi, dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.
- 2) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Produk Model desain pembelajaran ini berorientasi pada produk, umumnya didasarkan pada anggapan bahwa ada program pembelajaran yang dikembangkan dalam kurun waktu tertentu. Model-model yang berorientasi produk biasanya ditandai dengan empat asumsi pokok, yaitu: (a) produk atau program pembelajaran yang memang sangat diperlukan, (b) produk atau program pembelajaran baru yang perlu diproduksi, (c) produk atau program pembelajaran yang memerlukan proses uji coba dan revisi, dan (d) produk atau program pembelajaran yang dapat digunakan meskipun hanya dengan bimbingan dan fasilitator.
- 3) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Sistem Model ini dirancang untuk mengembangkan sistem dalam skala besar (makro) seperti keseluruhan mata pelajaran atau kurikulum. Terdapat tiga fase dalam mengembangkan model desain pembelajaran berorientasi sistem, yaitu: (a) pengumpulan data, (b) analisis kebutuhan, dan (c) front-end analysis.
- 4) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Prosedural Model desain pembelajaran berorientasi prosedural ini dirancang oleh guru dengan prosedur-prosedur yang telah disepakati dan menjadi aturan yang harus dipatuhi.
- 5) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Melingkar Model desain pembelajaran berorientasi melingkar ini biasanya ditunjukkan dalam sebuah diagram yang memiliki alur rancangan pembelajaran secara melingkar.

- 6) Model Desain Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Model desain pembelajaran berorientasi kompetensi ini lebih menitikberatkan pada pengembangan kemampuan untuk melakukan tugas-tugas tertentu yang sesuai dengan standar

Konsep Umum Desain Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Pengertian Desain Pembelajaran dalam PAI

Desain pembelajaran merupakan suatu proses sistematis dalam merancang pengalaman belajar agar tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), desain pembelajaran adalah perencanaan menyeluruh yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam kepada peserta didik dengan pendekatan yang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Mulyadi & Fadlan, desain PAI merupakan kerangka, bentuk serta rancangan prosedur pengembangan dalam mempersiapkan siswa untuk kenal dan paham serta menghayati, beriman dan bertaqwa, berakhlak karimah.

Desain pembelajaran dalam PAI bukan sekadar menyampaikan pengetahuan agama, tetapi juga bertujuan membentuk kepribadian islami, memperkuat akidah, membina akhlak mulia, serta membiasakan ibadah yang benar sesuai tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, pendekatan dalam desain pembelajaran PAI perlu disesuaikan dengan nilai-nilai Islam, kebutuhan peserta didik, dan tantangan kehidupan modern.

Tujuan Desain Pembelajaran PAI

Tujuan PAI melalui desain pembelajaran adalah menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak karimah, dan mampu mengamalkan nilai-nilai agama. Tujuan utama desain pembelajaran PAI adalah membentuk manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Secara khusus, tujuan desain pembelajaran PAI meliputi:

- a. Menumbuhkan pemahaman terhadap ajaran Islam secara menyeluruh dan mendalam.
- b. Meningkatkan kecintaan dan semangat peserta didik dalam mempelajari agama Islam.
- c. Membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islam.
- d. Mendorong peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat.
- e. Mengembangkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah, serta berdakwah secara bijaksana.

Komponen Desain Pembelajaran PAI

Desain pembelajaran PAI mencakup beberapa komponen utama yang saling terkait, yaitu:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara spesifik dan mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Tujuan ini menjadi arah utama dalam proses pembelajaran.

2) Materi Pembelajaran

Materi meliputi ajaran-ajaran Islam seperti akidah, ibadah, akhlak, sejarah Islam, dan muamalah. Penyusunan materi harus relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kontekstual dengan realitas kehidupan mereka.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam PAI harus variatif dan interaktif, seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, studi kasus, simulasi, dan pembelajaran berbasis proyek. Metode yang tepat akan meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

4) Media dan Sumber Belajar

Media pembelajaran dapat berupa buku teks, audio-visual, media digital, aplikasi pendidikan Islam, Al-Qur'an dan Hadis, serta lingkungan sekitar. Pemanfaatan media yang tepat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

5) Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi dilakukan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran. Bentuk evaluasi dalam PAI bisa berupa tes lisan dan tertulis, observasi sikap, serta penilaian terhadap praktik ibadah dan akhlak

Fungsi dan Manfaat Desain Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam

Desain pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa fungsi utama yang sangat penting dalam proses pendidikan, di antaranya:

a. Sebagai Panduan dalam Proses Pembelajaran

Desain pembelajaran menjadi pedoman atau acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar berjalan secara sistematis, terarah, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Membantu Mencapai Tujuan Pembelajaran

Dengan perencanaan yang baik, guru dapat menyusun strategi yang efektif untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator hasil belajar yang diharapkan dalam mata pelajaran PAI.

c. Menjamin Konsistensi Proses Pembelajaran

Desain pembelajaran membantu menjaga kesinambungan antara materi, metode, dan evaluasi pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar tidak berjalan secara acak atau tidak terstruktur. Mempermudah Evaluasi Pembelajaran dengan adanya desain pembelajaran yang terperinci, guru lebih mudah melakukan evaluasi terhadap proses maupun hasil belajar siswa, karena sudah ada tolok ukur yang jelas.

d. Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Pembelajaran

Desain pembelajaran membantu guru dalam memilih dan menggunakan media, metode, dan sumber belajar yang paling sesuai dan efektif dalam konteks penyampaian materi keislaman.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research). Seluruh pembahasan disusun berdasarkan analisis teoritis yang bersumber dari literatur relevan mengenai desain pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI), model desain pembelajaran modern, serta pandangan para ahli yang berkaitan dengan pengembangan pembelajaran.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

- 1) Data primer, yaitu buku dan jurnal ilmiah yang membahas desain pembelajaran serta implementasinya dalam pendidikan agama Islam, seperti karya Dick & Carey, Reigeluth, Setyosari, Suryadi, dan beberapa penelitian terkait desain pembelajaran PAI.
- 2) Data sekunder, berupa artikel ilmiah, dokumen kurikulum, serta publikasi pendidikan yang mendukung analisis teoretis penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- a. Studi literatur, yaitu menelaah, membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting dari berbagai sumber ilmiah.
- b. Analisis dokumen, untuk memahami konsep, prinsip, dan fungsi desain pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (content analysis), yaitu menelaah isi literatur, mengidentifikasi tema-tema penting, membandingkan pendapat para ahli,

kemudian menarik kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian. Proses analisis melalui tiga tahapan:

- 1) Reduksi data, memilih informasi relevan.
- 2) Penyajian data, menyusun hasil kajian ke dalam struktur pembahasan.
- 3) Penarikan kesimpulan, merumuskan temuan utama terkait konsep dan fungsi desain pembelajaran PAI.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Umum Desain Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil kajian, desain pembelajaran PAI merupakan proses sistematis yang mencakup perencanaan tujuan, pemilihan materi, penggunaan metode, media, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan kepribadian islami peserta didik. Desain pembelajaran tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga menanamkan nilai, akhlak, dan keterampilan ibadah sesuai prinsip Islam.

Pembahasan literatur menunjukkan bahwa desain pembelajaran PAI harus bersifat:

- a. Integratif, memadukan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Adaptif, menyesuaikan perubahan kebutuhan peserta didik dan perkembangan zaman.
- c. Kontekstual, menghubungkan ajaran Islam dengan realitas kehidupan peserta didik.
- d. Nilai-based, selaras dengan akidah, syariah, dan akhlak Islam.

Hal ini selaras dengan pendapat Mulyadi (2022) dan Nurjaman (2021) yang menekankan bahwa desain pembelajaran PAI harus mampu membentuk karakter dan spiritualitas siswa.

Fungsi Desain Pembelajaran dalam PAI

Hasil kajian menunjukkan bahwa desain pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam pengelolaan pembelajaran PAI, di antaranya:

- a. Sebagai panduan praktis bagi guru
Desain pembelajaran menjadi acuan dalam langkah-langkah mengajar, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, sehingga kegiatan belajar tidak berjalan tanpa arah.
- b. Menjamin konsistensi pembelajaran
Dengan adanya desain yang sistematis, hubungan antara tujuan, materi, metode, dan evaluasi menjadi selaras, sebagaimana ditegaskan oleh Setyosari (2020).
- c. Mengoptimalkan penggunaan sumber belajar

Guru dapat memilih metode dan media terbaik sesuai karakteristik materi PAI seperti ceramah interaktif, diskusi, simulasi ibadah, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan media digital keagamaan.

d. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa

Pembelajaran yang didesain baik akan lebih menarik dan bermakna, sehingga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik.

e. Membentuk karakter islami

Literatur menegaskan bahwa desain pembelajaran PAI harus mendukung pembinaan akhlak, penguatan nilai, serta pembiasaan ibadah.

Tantangan dan Implikasi Desain Pembelajaran PAI

Hasil analisis literatur menunjukkan beberapa tantangan utama dalam pengembangan desain pembelajaran PAI, antara lain:

- a. Dominasi metode ceramah yang menyebabkan pembelajaran kurang interaktif.
- b. Kurangnya integrasi teknologi dalam pembelajaran agama.
- c. Rendahnya kemampuan guru menggunakan model desain pembelajaran modern.
- d. Perubahan sosial budaya yang memengaruhi karakter dan minat belajar siswa.

Dari tantangan tersebut, implikasinya adalah guru PAI harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran, memanfaatkan teknologi, serta menerapkan pendekatan aktif seperti *project-based learning*, *problem-based learning*, dan *value-based learning*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Desain pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sistematis, terarah, dan efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), desain pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian muslim yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Konsep umum desain pembelajaran PAI meliputi penyusunan tujuan, pemilihan materi, metode, media, dan evaluasi yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan kebutuhan peserta didik. Desain ini harus bersifat integratif, kontekstual, dan adaptif terhadap perkembangan zaman agar mampu membekali peserta didik dengan pemahaman keislaman yang aplikatif dalam kehidupan nyata.

Fungsi desain pembelajaran dalam PAI sangat vital, karena membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran secara efisien, meningkatkan efektivitas pengajaran, serta

menjamin pencapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, desain pembelajaran juga memberikan manfaat besar dalam menumbuhkan motivasi belajar, menanamkan nilai-nilai keislaman secara menyeluruh, serta mengantisipasi berbagai tantangan dalam proses pendidikan.

Dengan demikian, pemahaman yang baik terhadap konsep dan fungsi desain pembelajaran akan sangat membantu para pendidik dalam mengoptimalkan peran mereka dalam mencetak generasi muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan spiritualitas.

SARAN

- 1) Disarankan untuk melakukan penelitian empiris terkait implementasi desain pembelajaran PAI di sekolah.
- 2) Menambahkan variabel seperti penggunaan teknologi, kompetensi guru, atau budaya sekolah untuk memperkaya temuan penelitian.
- 3) Mengkaji lebih dalam efektivitas model desain pembelajaran tertentu dalam meningkatkan pemahaman dan akhlak peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *The concept of education in Islam: A framework for an Islamic philosophy of education*. International Institute of Islamic Thought and Civilization.
- Al-Ghazali. (2013). *Ihya' Ulumuddin* (Terj.). Pustaka Amani.
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Kencana.
- Ibn Khaldun. (2001). *The Muqaddimah: An introduction to history* (R. Rosenthal, Trans.). Princeton University Press.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2023). Upaya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 4(2), 357–370.
- Khadafie, M. (n.d.). *Pendidikan Agama Islam: Tinjauan teori dan praktik*. Penerbit Adab.
- Kusnadi. (2025). Menelaah model desain pembelajaran: Perspektif Banathy, Dick & Carey, serta PPSI dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Buana Kata: Pendidikan, Bahasa, dan Ilmu Komunikasi*, 2(3). <https://doi.org/10.23960/buanakata.v2i3.873>
- Mayasari, A., & Arifudin, O. (2023). Penerapan model pembelajaran nilai melalui Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa. *Antologi Kajian Multidisiplin Ilmu (Al-Kamil)*, 1(1), 47–59.
- Mulyadi. (2022). Desain Pendidikan Agama Islam di SMA. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 4(1), 17.
- Nurjaman, A. (2021). *Peningkatan kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui implementasi desain pembelajaran "ASSURE"*. Penerbit Adab.

- Pohan. (2024). Pendidikan karakter dan akhlak. *Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*.
- Rahman, Mukarram. (2025). Desain model kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Horizons: Journal of Education and Social Humaniora*, 1(1).
- Setyosari. (2020). *Desain pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Suryadi, Ahmad. (2020). *Desain pembelajaran: Sebuah pengantar*. CV Jejak Publisher.
- Zulhijra. (2025). Pembelajaran PAI berbasis active learning. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(4).
<https://doi.org/10.51878/learning.v4i4.3486>